

SPEKTRA KOMUNIKA

Volume 3 Nomor 1 Februari 2024

PESAN DAKWAH DALAM PODCAST YOUTUBE KOPIPANAS.CHANNELS EDISI #2 CAFEKITA – ULAS BUKU- CINTANYA HATI SUHITA

Hasna Husnul Inayah, Moh. Slamet .

¹e-mail: hasna.husnul99@gmail.com, ²e-mail: mslamet.ikaha@gmail.com

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

Abstrak: Dalam era yang serba canggih dan maju, aktivitas dakwah umat Islam telah menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, khususnya melalui kecanggihan media sosial. Penelitian ini meneliti pesan dakwah yang terdapat dalam Podcast Youtube berjudul "Kopipanas.channels Edisi #2 Cafekita - Ulas Buku-Cintanya Hati Suhita 14 November 2021". Pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan metode Analisis Isi Holsti digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut. Data primer diambil dari Media Sosial Youtube, tanpa memerlukan data statistik, melainkan menganalisis kalimat dan cuplikan pesan yang disampaikan. Penelitian ini mengkategorikan pesan dakwah ke dalam tiga kategori utama: akidah, syari'at, dan akhlak, yang merupakan inti dari ajaran Islam. Melalui pendekatan dan metode ini, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pesan-pesan tersebut.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Podcast Youtube, Hati Suhita

Abstract: In this advanced and modern era, the activities of Islamic preaching (dakwah) have adapted to the current developments, particularly through the sophistication of social media. This study examines the preaching messages found in the YouTube Podcast titled "Kopipanas.channels Edisi #2 Cafekita - Ulas Buku-Cintanya Hati Suhita 14 November 2021". A Qualitative Descriptive Approach using the Holsti Content Analysis method is employed to address this issue. Primary data is gathered from YouTube Social Media, without the necessity of statistical data, but rather through the analysis of sentences and excerpts of the conveyed messages. The study categorizes the preaching messages into three main categories: creed (akidah), Islamic law (syari'at), and morality (akhlak), which constitute the core teachings of Islam. Through this approach and method, the study aims to describe these messages.

Keyword: Dakwah Message, YouTube Podcast, Hati Suhita

PENDAHULUAN

Di zaman yang serba canggih yang kian pesat ini manusia sudah banyak memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-harinya. Mulai dari pembelajaran, perdagangan, bahkan dakwah sekalipun sudah dikemas melalui kecanggihan teknologi yang berupa media digital. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan akal pikir manusia serta teknologi, maka perlu adanya perombakan atau perubahan khususnya dalam berdakwah. Dakwah lewat media sosial

sekarang ini sudah eksis dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan manapun dan dikemas sedemikian rupa.

Memanfaatkan media sosial bagi kalangan *da'i* untuk berdakwah tentu akan memudahkan dalam penyampaian pesan kepada *mad'u* dalam lingkup yang luas. Tentu dengan mengikuti perkembangan yang modern, dalam berdakwah sifatnya *flexible* bisa masuk pada zaman modern agar tidak terlihat monoton. Banyaknya Media Sosial yang dikonsumsi oleh publik pun cenderung banyak diminati oleh berbagai kalangan. Misalnya media sosial *Youtube* yang sering digunakan kalangan *da'i* untuk berdakwah karena berisikan video yang durasinya tidak terikat oleh waktu serta bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Dalam berdakwah tidak hanya satu orang yang menyampaikan pesan, melainkan dalam percakapan dua orang atau lebih yang membahas suatu problematika atau suatu pembahasan topik yang bisa diambil hikmah dan pesannya kepada khalayak umum.

Secara bahasa “Dakwah” berasal dari bahasa arab yaitu dari kata *دعى – يدعو – دعوة* yang memiliki arti mengajak, menyeru, dan memanggil. Maka Dakwah menurut bahasa adalah ajakan, seruan, dan panggilan. Secara istilah, Dakwah menurut Achmad Mubarak ialah usaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertindak laku seperti apa yang disampaikan oleh *da'i*. Setiap *da'i* agama apa pun pasti berusaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertindak laku sesuai dengan agama mereka. Dengan demikian pengertian dakwah dalam islam adalah upaya mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertindak laku menurut ajaran Islam itu sendiri.¹ Seperti halnya dalam komunikasi, dakwah sendiri memiliki unsur-unsur yang sama, meliputi *da'i* (Orang yang menyampaikan Pesan), *maddah* (Pesan), *mad'u* (Orang yang menerima Pesan), media (Penyaluran Pesan), dan *feedback* (Timbal Balik). Salah satu unsur dakwah tersebut adalah *maddah* (Pesan Dakwah), *maddah* merupakan pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini bahwa pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Perkembangan yang kian maju saat ini, maka aktivitas dakwah harus menyesuaikan zaman agar bisa diterima oleh *mad'u*. Oleh karena itu maka perlu adanya penyesuaian dalam menyampaikan suatu Pesan tersebut, diantaranya lewat perantara Media Massa.²

Media sendiri sudah dikonsumsi oleh orang banyak dan menjadi kebutuhan dan keinginan manusia sehari-hari. Tentunya dengan kadar kebutuhan manusia yang berbeda-beda dalam segi umur, kelamin, pendidikan serta ekonomi yang mempengaruhinya. Semua faktor itu tidak saja mempengaruhi seseorang dalam penggunaan media, namun akan menimbulkan pengaruh dari apa yang ditemukannya di Media³. Menurut Vivan dalam Jurnalnya Ibnu Hajar bahwa dalam Media Massa menjadi peranan penting bagi kehidupan karena didalamnya

¹ Dalinur M Nur, “Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya,” *Wardah*, (online), no. 23 (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/233>, diakses 18 Desember 2022).

² Kamaluddin Tajibu Abdul Salam, Muliaty Amin, “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki),” *Jurnal Washiyah* 1, (online) no. 3 (<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>, diakses 18 Desember 2022)

³ William L. Rivers, et.al, *Media Massa & Masyarakat Modern*. Terjemah oleh Haris Munandar & Dudi Priatna (Jakarta: Prenada Media, 2004), Edisi Kedua, hal. 313.

mencakup elemen komunikasi massa yang menjadi kebutuhan masyarakat yang berisikan hiburan dan informasi yang di konsumsi oleh masyarakat⁴. Salah satu peranan pokok Media Massa menurut Dennis McQuail menjadi wadah informasi yang menampilkan kejadian – kejadian yang ada di masyarakat baik di dalam ataupun di luar negeri sekalipun.⁵ Di zaman sekarang menyampaikan Pesan berbagai macam caranya. Salah satunya yang bisa menyesuaikan zaman adalah Dakwah lewat Media Massa Online Youtube. Youtube merupakan salah satu Media Massa yang bisa dimanfaatkan dalam hal penyampaian Pesan secara luas yang berupa Visual Audio atau Video. Seperti pada umumnya Media Massa Online, Youtube bisa diakses kapanpun dan dimanapun sehingga memudahkan *da'i* dalam penyampaian dan memudahkan *mad'u* untuk menerima Pesan. Perkembangan seperti ini yang memudahkan siapapun untuk bisa berdakwah menyampaikan pesan suatu ilmu pada khalayak umum.⁶

Perkembangan dalam Media Massa terus berkembang sehingga melahirkan banyak Channel Youtube untuk menyampaikan Pesan dalam berbagai konsep dan ide. Salah satu nya adalah lahirnya Channel Youtube yang berisikan Podcast. Menurut Berry yang dikutip oleh Adriesty bahwa Podcast berasal dari kata “Pod” dan “Broadcasting” yang artinya sebuah rekaman yang dapat didengarkan oleh semua orang. Podcast merupakan sebuah media yang beberapa tahun sudah teruji dan sedang bergerak maju menuju kredibilitas, stabilitas, dan kematangan. Baru-baru ini Podcast sedang Eksis di Indonesia dan sudah memiliki daya tarik tersendiri walaupun sebelumnya sudah populer di Amerika Serikat dan berbagai negara lainnya.⁷

Dari pemahaman di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Pesan Dakwah Podcast Youtube Kopipanas.channels yang berisikan Podcast dari berbagai Narasumber. Youtube Kopipanas.channels yang dikemas podcast membawa nilai-nilai pesan keislaman dan dibawakan oleh Neng Widad. Kopipanas.channels ini memiliki 12,4 ribu subscriber dan berisikan 13 video termasuk pembukaan. Peneliti meneliti #2 CAFEKITA Ulas Buku Cintanya Hati Suhita 14 November 2021 yang rilis dua tahun yang lalu karena dirasa menarik untuk diteliti memudahkan dalam memahami alur dan konteks-konteks Cintanya Hati Suhita yang terdapat pada novel “ Hati Suhita” .

Fenomenalnya Cintanya Hati Suhita hingga kini novelnya sudah terjual sebanyak 90.000 eksemplar per Mei 2023 menurut berita NU Online⁸. Hal ini menjadikan Kisah Cintanya Hati Suhita menjadi populer untuk menjadi pelajaran bagi kaum perempuan agar menjadi pribadi yang lebih baik ketika menghadapi kehidupan rumah tangganya. Kisah ini hingga diangkat

⁴ Ibnu Hajar, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media),” *Jurnal Al-Khitabah* Vol. V, (online) No. 2 (<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719>, diakses 19 Desember 2022).

⁵Ibid, h. 99

⁶ Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis,” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), hal. 9.

⁷ Adriesty Salma Lailika and Asep Purwo Yudi Utomo, “Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?,” *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 5, (online), no. 2. (<http://bahteraIndonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/70>, diakses pada 19 Desember 2022)

⁸ <https://www.nu.or.id/nasional/rahasia-khilma-anis-sukses-jual-buku-hati-suhita-hingga-90-ribu-eksemplar-3c3Uy>

menjadi film dan sudah banyak terjual tiketnya diberbagai bioskop. Oleh karenanya peneliti sangat tertarik untuk meneliti Podcast ini karena terdapat ulasan serta pesan-pesan dakwah baik yang tersirat maupun tersurat yang disampaikan langsung oleh penulisnya yaitu Neng Khilma Anis. Podcast yang berjudul “#2 CAFEKITA Ulas Buku Cintanya Hati Suhita” yang diupload pada 14 November 2021 ini sudah ditonton lebih dari 50 ribu tayangan, 2,9 ribu *like*, dan 181 Komentar per Juli 2023. Dengan Harapan semoga peneliti memberikan kemanfaatan untuk setiap orang yang membacanya dan mengembangkan ilmu lewat Media Sosial seiring berjalannya waktu.

Kajian Pustaka Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas keagamaan menyampaikan pesan atau “*Maddah*” dari seorang *da'i* kepada *mad'u*. Aktivitas ini memiliki satu tujuan walaupun dengan berbagai cara dan metode. Menurut Syaikh Ali Mahfudz dakwah merupakan aktivitas mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan serta melarang berbuat jelek, agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti.⁹ Seperti halnya dalam berkomunikasi yang memiliki beberapa unsur.

Dakwah pun memiliki unsur yang sama namun berbeda istilah. Berikut unsur-unsur yang menyangkut “Dakwah” beserta penjelasannya. (a) *Da'i*, sebutan *da'i* ialah untuk seseorang yang menyampaikan suatu pesan. Dalam bahasa Komunikasi yaitu Komunikator. (b) *Mad'u*, adapun sebutan *mad'u* adalah orang yang menerima pesan atau yang sering kita dengar yaitu “Jama'ah”. Dalam bahasa Komunikasi yaitu Komunikator. (c) *Maddah* ialah Pesan atau nasihat yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Biasanya mengandung pesan yang berupa pesan Syariat, Akhlak, dan Aqidah dari berbagai macam cabang ilmu yang harus tersampaikan oleh orang ahli pada bidangnya.

Selanjutnya media (wasilah/pelantara), yaitu perantara tersampainya suatu pesan. Menurut Adi Sasono, Media Dakwah ini terdapat dua golongan, yaitu golongan Media Dakwah Tradisional dan Media Dakwah Modern.¹⁰ Media Tradisional yang artinya dakwah melalui berbagai macam seni yang dipertunjukkan, seperti perwayangan dan lagu yang konon pernah digunakan oleh Sunan Kalijaga dalam berdakwahnya. Adapun Media Dakwah Modern seperti kecanggihan yang ada dizaman ini, seperti penggunaan Media Massa, baik media massa cetak atau elektronik. Salah satunya Media Online Youtube sebagai sarana dakwah di era sekarang ini.

Adapun *feedback* disini timbul balik atau pengaruh dari *maddah* atau pesan tersebut. Apakah terdapat perubahan setelah menyampaikan pesan tersebut. Perubahan disini bisa

⁹ Imam Safi'i, “Metode Dakwah Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar di Kepolisian Daerah Jawa Tengah” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, 2014), hal. 18.

¹⁰ Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis,” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), hal. 17.

berupa tambahnya pengetahuan ataupun berupa akhlak. Namun pada intinya agar terjalannya komunikasi dan aktivitas dakwah wajib adanya *da'i*, *mad'u* dan *maddah*.

Dalam berdakwah, seorang *da'i* harus menggunakan cara atau metode dalam menyampaikan pesan atau maksudnya agar dapat diterima oleh masyarakat. Bagaimanapun apabila caranya tepat akan diterima baik oleh masyarakat atau *mad'u*, begitupun sebaliknya, apabila menggunakan cara yang salah atau ada unsur pemaksaan, dan kekerasan bukannya diterima malah akan menimbulkan suatu perselisihan.

Adapun mengenai metode dan cara dalam berdakwah dijelaskan pada Surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Menurut ayat diatas bahwa metode dalam berdakwah itu terdapat Al-Hikmah, Al-Mauizah Hasanah, dan Al-Mujadalah. Sedangkan menurut penjabaran Tafsir Quraish Shihab, beliau menjelaskan bahwa metode Al-Hikmah ini digunakan pada dakwah kategori cendekiawan yang ilmu pengetahuannya tinggi. Metode Al-Mau'izah sendiri digunakan kepada pendakwah yang memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf keilmuannya yang sederhana. Adapun Metode Al-Mujadalah digunakan oleh kaum agama lain dengan melakukan perdebatan logika dengan cara terbaik tanpa ada umpatan ataupun kekerasan.¹¹

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini termasuk pada metode dakwah Mau'izah Hasanah dalam bentuk diskusi podcast yang memberikan nasihat-nasihat hingga menyentuh jiwa dengan taraf keilmuannya narasumber.

Dalam aktivitas Dakwah terdapat tiga kategori umum bentuk-bentuk Dakwah yaitu sebagai berikut, (a) *Dakwah Bil Lisan*, merupakan bentuk dakwah yang seringkali digunakan oleh para *da'i*. Dakwah ini memiliki khas seperti penceramah yang mana Dakwah nya menggunakan Lisan dan pengeras suara karena biasanya dilakukan di majlis-majlis bersama jama'ah yang banyak. (b) *Dakwah Bil Qolam*, Qolam berasal dari bahasa Arab yang artinya pena, yang diartikan bahwa Dakwah ini melalui pena (tulisan). Dakwah Bil Qolam ini sangat berdampak pengaruhnya. Ulama terdahulu sudah melakukan banyak menulis kitab sebagai esensi dari Dakwah Bil Qolam. Dari kitab-kitab itu para ulama menyampaikan berbagai pesan dan ilmu dari berbagai cabang disiplin ilmu. Ada yang membahas tentang tauhid, syariat,

¹¹ Nurhidayat and Muh Said, “Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125),” *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2015): 78–89.

akidah, akhlak, tasawuf, fiqh dan sebagainya yang dapat kita rasakan dampaknya. (c) *Dakwah Bil Hal* yaitu Dakwah sesuai keadaan. Arti Keadaan ini yaitu dakwah melakukan amalan sesuai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dari sosial, ekonomi, atau budaya.¹²

Youtube

Teknologi dan Internet perkembangannya begitu pesat, hingga segala akses kehidupan tidak lepas dari keduanya. Semuanya bergantung kepada Teknologi dan Internet yang akan memudahkan segala jenis informasi, pekerjaan, pendidikan, dsb. Salah satunya Youtube merupakan platform sosial media yang sering dikonsumsi oleh berbagai kalangan, mulai dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang tua. Hal ini dikarenakan youtube menyediakan kebutuhan setiap orang yang berbeda-beda. Contoh misalnya, anak-anak menggunakan Youtube cenderung untuk mencari hiburan, sedangkan orang tua cenderung mengkonsumsi media Youtube untuk bekerja atau di gunakan sarana dakwah. Youtube sendiri harus tersambung jaringan internet agar bisa menampilkan audiovisual yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun dalam genggamannya ponsel ataupun ditelvisi. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan yaitu menjadi lebih bebas menonton konten apapun jadi harus tetap dengan pengawasan, khususnya untuk anak – anak.

Menurut survey yang dilakukan oleh pihak Youtube, bahwa Youtube telah memiliki lebih dari 1 milyar pengguna yang mana setara dengan sepertiga dari seluruh pengguna internet. Mayoritas pengguna youtube yaitu berusia 18-34 tahun dan 70% lebih waktu yang digunakan untuk menonton tayangan di youtube dari satu perangkatnya. Bahkan menurut riset yang dilakukan oleh PT . Kantar TNS Indonesia sebuah perusahaan yang bergerak di bidang riset pasar dan informasi pasar menjelaskan bahwa Penonton Indonesia rata-rata menghabiskan waktu 59 menit perharinya untuk Youtube. Dan 92% pengguna Youtube adalah tujuan utama untuk mencari dan menonton video. Dari segi kuantitas penonton sudah menyaingi televisi, yang mana youtube lebih banyak menyediakan kebutuhan hidup manusia.¹³ Adapun istilah-istilah yang sudah tidak asing lagi yang terdapat pada Youtube yaitu Subscribe, Tayangan, Like, Comment, Share, dan Tayangan.

Salah satu dari keaneka ragaman video yang terdapat di Youtube yaitu video atau konten yang membahas tentang “Dakwah”. Dizaman yang serba canggih teknologi dan serba internet ini, sekarang para *da'i* banyak yang mengupload isi ceramah atau dakwah nya di media sosial Youtube. Selain mudah disebarluaskan, tentu cara ini tidak terikat waktu dan tempat. Memudahkan pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dan memudahkan para mad'u atau jamaah untuk mendengarkan pesan-pesan tersebut. Diantara konten dakwah tersebut adakalanya konsep penyampaian pun berbeda. Ada yang melalui diskusi podcast, ada yang individu menyampaikan pesan ke khalayak umum, bahkan ada juga yang melalui film dan

¹² Cut Santi Ala, “Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), hal. 20

¹³ Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi, “Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial,” *Journal of Civic Education* 2, no. 4 (2019): 313–323.

lainnya. Kopipanas.channels ini adalah channel yang setiap konten videonya membahas tentang dakwah agama, baik membahas tentang fiqh, akhlak perempuan, bahkan membahas dakwah di media sosial itu sendiri.

Pesantren

Di zaman ini pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah “Pesantren”. Pesantren merupakan salah satu lembaga atau tempat untuk menuntut ilmu agama, bahkan kebanyakan Pesantren sekarang telah menyediakan pendidikan formal dan nonformal yang mana para santrinya bisa menuntut ilmu agama dan pendidikan umumnya secara bersamaan dalam satu tempat dan satu naungan kelembagaan. Di Pesantren tidak hanya belajar tentang ilmu agama dan ilmu umumnya saja, namun akhlak juga diajarkan agar menjadi insan yang berakhlakul karimah. Oleh karenanya, Pesantren sangat erat hubungannya dengan akhlak atau tatakrama baik akhlak kepada guru, ilmu dan lainnya. Tak hanya itu, kehidupan dan kebiasaan di Pesantren tidak pernah lepas dari kesederhanaan, kesabaran serta kebersamaan dengan santri lainnya.

Menurut Zamakhsyari Dhofier dalam bukunya, Pesantren memiliki lima elemen dasar tradisi pesantren yaitu, pondok, mesjid, santri, pengajaran kitab islam klasik, dan kyai ¹⁴. Santri dan Kyai merupakan aktor dalam berlangsungnya pembelajaran, sedangkan kitab kuning menjadi media atau wasilah dalam menuntut ilmu, dan adapun mesjid dan pondok sebagai sarana atau tempat fasilitas untuk belajar menuntut ilmu. Peneliti menyimpulkan bahwa kelima pilar itu akan menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan Pesantren. Bahkan terdapat ikatan batin dan dhohir diantara kelimanya. Santri tidak bisa mengaji tanpa kyai atau guru yang mana kyai atau guru ini menjadi sumber keilmuan yang akan mentransfer kan ilmunya kepada santri. Dalam pembelajarannya bermacam-macam tradisi, diantaranya yang sering digunakan dalam Pesantren yaitu tradisi bandongan, sorogan, bahtsul masa’il. Tradisi ini sudah mendarah daging di setiap Pesantren khususnya Pesantren Salaf (Pesantren yang mengkaji Kitab Kuning Klasik).

Masing-masing pesantren sebagai lembaga otonom dengan kiai sebagai otoritas tunggal yang mempunyai respon berbeda pada dunia modern yang dikenal dengan era globalisasi.¹⁵ Dengan begitu pesantren memiliki hak penyeleksian atas penerimaan dan penolakan kepada sistem pendidikan pesantren yang telah diwariskan oleh leluhurnya. Menurut Jamal Ma’mur dalam bukunya, bahwa pesantren pertama dikenal dengan pesantren *khafaf* karena dimensi *akhdzu bil jadidil ashlah* yang mengadopsi perkembangan baru yang lebih inovatif, sedangkan pesantren yang kedua dikenal dengan pesantren *salaf* karena dimensi *al- muhafadzatu ala al- qadimis shalih* yang mana konsisten menjaga dan memelihara tradisi pesantren lama yang masih relevan.¹⁶

¹⁴ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hal. 79

¹⁵ Jamal Ma’mur Asmani, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, (Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah, 2019), hal. 8

¹⁶ *Ibid*, hal. 8

Seperti yang dijelaskan peneliti diawal, bahwa pesantren tempat menuntut ilmu dan mencetak generasi yang berakhlakul karimah. Kyai disini mempunyai peranan dan kuasa atas berjalannya sebuah kelembagaan oleh karena nya kyai sangat disegani oleh seluruh warga pesantren dan masyarakat sekitar. Santri diajarkan banyak pelajaran hidup yang mana sebagai bekal untuk menghadapi masa depannya yang penuh tantangan.

Peranan kunci pesantren dalam penyebaran Islam serta pemantapan ketaatan masyarakat kepada Islam di Indonesia sejak awal pertumbuhannya telah dibahas oleh Dr. Soebardi dan Profesor John. Berikut pembahasannya :

“Lembaga-lembaga pesantren itulah yang paling menentukan watak keislaman kerajaan-kerajaan islam, dan yang memegang peranan paling penting bagi penyebaran islam sampai ke pelosok perdesaan. Dari lembaga-lembaga pesantren inilah asal usul sejumlah manuskrip tentang pengajaran islam di Asia Tenggara yang tersedia secara terbatas, yang dikumpulkan oleh pengembara-pengembara pertama perusahaan-perusahaan dagang Belanda dan Inggris sejak akhir abad ke-16. Untuk dapat betul-betul memahami secara islamisasi di wilayah ini, kita harus mulai mempelajari lembaga-lembaga pesantren tersebut, karena lembaga-lembaga inilah yang menjadi anak panah penyebaran islam di wilayah ini.”¹⁷

Kajian Teoritik

Analisis Isi

Analisis Isi termasuk pada metode disiplin ilmu komunikasi yang banyak digunakan untuk menganalisa media, baik media cetak ataupun media elektronik. Analisis Isi juga mempelajari berbagai konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok, bahkan organisasi.¹⁸

Analisis Isi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Isi Deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail suatu pesan. Analisis Isi yang dirasa cocok untuk penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Isi Holsti yang akan menggambarkan atau mendeskripsikan suatu pesan.

Analisis Isi dapat digunakan untuk menganalisa berbagai bentuk komunikasi, baik surat kabar, radio, iklan televisi dan bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu bisa menggunakan teknik atau metode analisis isi. Holsti menunjukan tiga bidang yang mana banyak menggunakan Analisis Isi hampir 75% dari studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7 %), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%).¹⁹ Namun

¹⁷ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hal. 40

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal.10

¹⁹ A.M. Irfan Taufan Asfar, “Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), 2019, Researchgate, (https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822_ANALISIS_NARATIF_ANALISIS_KONTEN_DAN_ANALISIS_SEMIOTIK_Penelitian_Kualitatif/links/5c39a386458515a4c71fe1f2/ANALISIS-NARATIF-ANALISIS-KONTEN-DAN-ANALISIS-SEMIOTIK-Penelitian-Kualitatif.pdf, diakses 2 Juni 2023).

Analisis tidak bisa digunakan dalam semua penelitian. Adapun syaratnya jika harus menggunakan Analisis Isi. Berikut syaratnya :²⁰

- Data yang tersedia harus sebagian besar dari bahan-bahan yang terdokumentasi, seperti buku, surat kabar, pita rekaman, naskah atau manuscript.
- Terdapat keterangan atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang metode pendekatannya.
- Peneliti mampu mengolah bahan-bahan yang dikumpulkan, karena sebagian dokumentasi itu bersifat sangat khas atau sangat spesifik.

Konsep Pesan Dakwah

Aktivitas Dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak atau menyeru kebaikan yang memiliki nilai keagamaan agar melakukan amal baik dan mengikuti perintah Nya dan menjauhi larangan Nya²¹. Unsur tersebut diantaranya terdapat Pesan atau *Maddah* yang disampaikan *dai* kepada *mad'u*. Sekecil atau sesingkat apapun itu kata yang mengandung pesan maka harus disampaikan. Seperti yang tertulis dalam hadits riwayat Imam Bukhori berbunyi :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Dari Abdullah ibn Amr: Bahwa Nabi ﷺ bersabda:

Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra’il dan itu tidak apa (dosa).

Dan barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka.”²²

Pesan atau *maddah* merupakan titik temu yang mana *dai* dan *mad'u* dapat berinteraksi. Hal ini pesan bisa saja disampaikan secara langsung (*face to face*) seperti halnya dalam pengajian majlis atau melalui wasilah media baik berupa media cetak seperti buku, dan koran atau berupa media elektronik seperti televisi, dan radio. Hal ini dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi maka dalam penelitian ini pesan yang disampaikan melalui media baru yaitu media Youtube. Dalam penyampaian ini menjadi salah satu inovasi *da'i* dalam berdakwah mengikuti zaman agar *mad'u* tertarik akan pesan yang disampaikan melalui Youtube ini.

Dalam literatur Bahasa Arab “Pesan Dakwah” disebut juga sebagai “*Maudlu’ Al-Da’wah*” (Ali, 2016 : 318). Pesan Dakwah juga berisikan ayat Al-Qur’an dan Sunnah atau Hadits, serta ijtihad ulama dan sejarah islam itu sendiri (Wahidin, 212 : 234) ²³. Oleh karenanya sejatinya

²⁰ *Ibid*, hal.4

²¹ Mochammad Miftahuddin, “Hadits tentang Keutamaan Dakwah”, OSF Preprints, (online), ([10.31219/osf.io/7bke8](https://doi.org/10.31219/osf.io/7bke8), diakses 10 Januari 2023)

²² <https://risalahmuslim.id/sampaikanlah-walau-satu-ayat/>

²³ Shoma Noor Firda Inayah, Siti Malaiha Dewi, “Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak, dan Syari’ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis” At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, (online), Vol. 8. No. 2 Desember (<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11937>;; diakses 17 Juli 2023)

Pesan Dakwah memang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, namun para ulama berijtihad menjabarkan serta menafsirkan perkalimat bahkan perlafadz maksud dari suatu ayat Al-Qur'an dan Hadits sehingga akan menyimpulkan suatu pesan. Hasil ijtihad dari para ulama ini yang menjadikan pesan tambahan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits itu sendiri. Adapun pesan-pesan yang akan diteliti dalam penelitian ini terdapat tiga kategori pesan dakwah, yaitu pesan akidah, syari'at dan akhlak. Dalam ajaran islam sendiri tentu terdapat aspek-aspek kehidupan yang memuat pesan akidah, syari'at dan akhlak.

Menurut Wahyu Ilahi dalam bukunya yang dikutip oleh Lusi Yuliana dalam skripsinya bahwa Wahyu Ilahi mengungkapkan secara global pesan dakwah itu adalah ajaran islam yang terbagi menjadi tiga pengkategorian. Pertama yaitu tentang keimanan (akidah), kedua tentang budi pekerti (akhlak), dan ketiga tentang keislaman (syari'at)²⁴. Berikut penjelasan dari ketiga kategori tersebut :

Pesan Dakwah Akidah menurut Nasir mengungkapkan bahwa "Akidah" berserah diri kepada Allah atau bertawakal yang artinya menyandarkan segala sesuatu hanya kepada Allah semata. Sedangkan makna tawakal yang hakiki yaitu manusia meyakini sepenuhnya bahwa hukum sebab akibat tidak mentiadakan Iradah Allah (Wahyudi, 2013 : 20)²⁵. Peneliti menyimpulkan bahwa Pesan Dakwah Akidah merupakan pesan yang mana menyangkut tentang keyakinan dan kepercayaan. Keyakinan bahwa segala bentuk sebab dan akibat yang ada di dunia ini tidak lepas dari Kuasa Allah. Oleh karenanya Pesan Akidah ini meyakini adanya Allah serta beriman kepada Allah sesuai ajaran umat islam yang terkandung dalam rukun iman. Dalam Penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pesan, baik pesan tersirat maupun tersurat pada Podcast Youtube Kopipanas.channels Edisi #2 CAFEKITA Ulas Buku Cintanya Hati Suhita 14 November 2021 yang mencakup keyakinan serta kepercayaan umat islam dalam beragama.

Pesan Dakwah Syari'at yang mana ajaran syari'at ini menjadi pegangan umat islam. Dalam ajaran islam syari'at ini terdapat banyak cabang yang menjadi pondasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Syariat sendiri berisikan hukum-hukum dan peraturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat ibadah yang mana umat islam itu wajib atau sunnah untuk dilakukannya seperti berwudhu' dan sholat atau sering disebut cabang fiqh *thoharoh* dan *ubudiyah* dalam bermasalahan hukum beribadah. Adapun cara atau hukum melakukan jual beli yang terkandung pada cabang *muammalah*, hukum pernikahan terdapat pada cabang *munakahah*, hukum pidana terdapat pada cabang *jinayat*. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pesan pada Podcast Youtube Kopipanas.channels Edisi #2 CAFEKITA Ulas Buku Cintanya Hati Suhita 14 November 2021 yang mencakup pesan-pesan syari'at baik pesan tersirat dan yang tersurat.

²⁴ Lusi Yuliana Arisma, "Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Pada Acara Bicara Cinta "Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama" Dalam Channel Youtube Puella ID Edisi 1 Agustus 2021" (Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari, 2022), hal. 37-38

²⁵ *Ibid*, hal. 240

Pesan Dakwah Akhlak merupakan pesan yang membahas tentang adab atau perilaku manusia. Baik perilaku atau akhlak terpuji ataupun perilaku akhlak tercela. Akhlak sendiri cangkupannya luas termasuk akhlak atau adab manusia ketika menyembah Allah dan akhlak ketika manusia sedang melakukan sesuatu. Namun terdapat juga Akhlak yang sangat erat hubungannya dengan perilaku antar manusia contohnya akhlak seorang anak kepada orangtuanya seperti yang dinash dalam Surat Al-Isra ayat 23.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pesan tersirat dan tersurat yang terdapat pada Podcast Youtube Kopipanas.channels Edisi #2 CAFEKITA Ulas Buku Cintanya Hati Suhita 14 November 2021 yang membahas mengenai pesan akhlak.

Media Baru (*New Media*)

Media berasal dari kata medium yang artinya perantara. Media merupakan perantara dalam komunikasi yang menjadikan penyampaian pesan mudah tersampaikan pada khalayak umum. Melihat perkembangannya zaman yang kian pesat, media hadir memberikan informasi melalui digital. Media juga menjadi peranan yang sangat penting dalam melakukan aktifitas Dakwah. Media Massa sendiri terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik seperti radio, televisi, film, video dan sebagainya.²⁶ Berdakwah dengan menggunakan media sudah banyak dilakukan oleh kalangan para D'ai khususnya pada Media Elektronik Youtube yang berisikan video dan audio visual dengan berbagai ragam jenis isi di dalamnya.

Teori Media Baru dikembangkan oleh Pierre Levy yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas perkembangan media. Dalam teori ini terdapat dua pandangan, yaitu pandangan secara interaksi sosial yang membedakan media menurut seberapa dekat media dengan interaksi bertatap muka, lalu yang kedua yaitu pandangan menurut integritas sosial yang menggambarkan media bukan dalam bentuk informasi, interaksi dan penyebarannya, namun dalam bentuk bagaimana manusia itu menggunakan media sebagai cara untuk menciptakan masyarakat yang memiliki rasa saling memiliki.²⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif dengan metode Analisis Isi. Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif karena sesuai dengan pendekatan yang akan diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti bisa mendeskripsikan penelitian yang akan diteliti dan tidak memerlukan variable angka atau hipotesis. Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplor serta memahami gejala sentral.²⁸

²⁶ Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)," *Jurnal Al-Khitabah*, (online), Vol. 5, (<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719>, diakses 10 Januari 2022)

²⁷ Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)," *Jurnal Al-Khitabah* Vol. V, (online) No. 2 (<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719>, diakses 6 Mei 2023)

²⁸ Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana, 2010), hal. 7.

Analisis Isi yang bersifat pembahasan yang mendalam pada suatu informasi yang terdapat di Media Massa, baik media cetak (Buku, Koran, dsb) ataupun Media Elektronik (Radio, Televisi, Video, dsb). Tujuannya untuk mendeskripsikan karakter pesan yang terkandung pada Media Massa tersebut.²⁹ Menurut O. R. Holsti dalam Jurnal Karya Gusti Yasser Arafat, Bahwa Pakar Analisis Isi yaitu Holsti menjelaskan bahwa Analisis Isi adalah suatu teknik penarikan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik suatu pesan atau khusus secara obyektif dan sistematis.³⁰ Sedangkan menurut Cartwright dalam Jurnal “Analisis Isi” karya Pawit M. Yusup menjelaskan bahwa Analisis menambahkan istilah coding yang menunjukkan deskripsi kuantitatif yang memerlukan angkat secara sistematis dan obyektif dari sebuah simbolik.³¹

Maka berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan Analisis Isi Teori Holsti yang mana analisis ini lebih tepat pada penelitian yang akan peneliti gunakan, yaitu mendeskripsikan karaktersistik pesan yang disampaikan oleh komunikan tanpa memerlukan hipotesis atau statistik angka dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast Youtube Kopipanas.channels merupakan konten yang berisikan podcast dakwah islami dengan berbagai kalangan narasumber. Salah satunya yaitu Neng Khilma Anis yang diundang oleh Neng Widad selaku host dalam Podcast Kopipanas.channels. Dan penelitian ini diambil dari Podcast Youtube Kopipanas.channels yang membahas tentang Cintanya Hati Suhita. Populernya kisah ini menjadikan inspiratif untuk perempuan-perempuan dimasa kini baik dalam kisah Suhitanya, atau sikap-sikap yang dibawa oleh para tokoh lainnya.

Dalam Podcast Kopipanas.channels ini menyajikan banyak pesan. Pesan itu terdiri dari tiga komponen, baik pesan akidah, syariat, bahkan akhlak sekaligus memuat pesan tentang Cintanya Hati Suhita. Terutama dalam penelitian ini banyak membahas tentang pesan untuk perempuan dan pesan akhlak perempuan. Tiga komponen pesan itu yaitu :

a. Pesan Akidah

Pesan Akidah yang terdapat pada penelitian ini membahas tentang kepercayaan bahwa Allah ada dan mendengar do'a-do'a kita dan suatu saat nanti do'a itu akan terkabul tentu disertai dengan do'a dan usaha. Kekuatan kepercayaan pada dzat yang mengatur semuanya. Kepercayaan pada janji-janji Allah yang akan memberikan keberuntungan pada orang yang sabar. Sesuai janji itu Allah berfirman dalam surat Ali Imron ayat 200. Dalam ayat tersebut sudah sangat jelas bahwa Allah menjanjikan keberuntungan bagi orang yang bersabar dan orang yang bertawakal kepada Allah SWT.

b. Pesan Syariat

Penelitian ini banyak mengandung pesan syariat dari Podcast Youtube Kopipanas.channels Edisi #2 Cafekita - Ulas Buku-Cintanya Hati Suhita 14 November

²⁹ Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin,” *Jurnal Alhadrah* 17, (online), no. 33 (<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370>., diakses 11 Januari 2023)

³⁰ Ibid, h. 33

³¹ Ibid, h. 33

2021. Pesan-pesan itu terdiri dari syariat untuk terus berbuat baik tanpa memandang ras, suku, dan agama. Serta harus terus menuntut ilmu, mengaji dan belajar dalam bentuk apapun, dan berusaha untuk mandiri dengan berdagang atau bermuamalah dengan baik dan halal. Pesan itu diwariskan oleh Mbah Sunan Kudus khususnya kepada perempuan untuk memegang prinsip “GUSJIGANG” yang berisikan singkatan yang berarti “GUS” untuk selalu berbuat kebagusan atau kebaikan, “JI” untuk selalu mengaji dan belajar dalam bentuk apapun karena anjuran islam pun mewajibkan setiap muslim dan muslimahnya untuk menuntut ilmu. Adapun haditsnya tentang kewajiban untuk menuntut ilmu yang artinya: "Dari Ibnu Abbas R.A la berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya" (HR Ibnu Abdul Barr). (Imam Ibnu Abdil Barr, 2010: 87).³²

Dan yang terakhir adalah “GANG” untuk berdagang memenuhi kebutuhan kehidupannya. Jauh dimasa Sunan Kudus, yaitu ketika zamannya Nabi, Nabi Muhammad merupakan pedagang yang jujur sesuai ajaran agama islam untuk bermuamalah dengan baik dan jujur.

c. Pesan Akhlak

Dalam penelitian ini terdapat pesan akhlak tentang “*Birrul Walidaini*” atau pesan untuk berbakti dan menghormati orangtua dan menjaga akhlak perempuan, baik perempuan sebagai istri, anak, atau bahkan ibu sekalipun. Pesan ini mendeskripsikan tentang *Birrul Walidaini* seorang anak kepada orangtuanya, dengan memilih menerima pasangan yang dijodohkan ibunya. Adapun surat An-Nisa ayat 36 tentang berbuat baik kepada orangtua.

Termasuk dari pesan akhlak dalam penelitian ini yaitu menjaga martabat dan kehormatannya dengan tidak menyebar aib diri sendiri dan aib orang lain, cukup dengan pelajaran agar bisa diperbaiki menjadi manusia yang selalu berbenah setiap harinya. Di zaman sekarang harus lebih bijak dalam menggunakan sosial media dengan tidak mudah mengumbar aib diri sendiri dan aib oranglain.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini peneliti menemukan pesan-pesan yang terdapat pada Podcast Youtube Kopipanas.channels Edisi #2 Cafekita – Ulas Buku-Cintanya Hati Suhita 14 November 2021.

Pesan itu diantaranya pesan Syari’at, Akhlak dan Akidah. Pada Video ini pesan Syariat peneliti menyimpulkan Syari’at seperi berbuat kebaikan dan kebagusan antar umat manusia, mengaji atau belajar dalam bentuk apapun baik mengaji Al-Qur’n dan Kitab di Pesantren ataupun dengan menulis sebagai bentuk ikhtiar mengaji dan berdakwah dalam bentuk Bil Qolam, dan berdagang sebagai bentuk ikhtiar kemandirian manusia dalam berkehidupan mencari nafkah yang halal. Selanjutnya terdapat pesan Akhlak yang mana akhlak wanita terhadap menjaga keutuhan rumah tangga, suami, dan mertua. Akhlak wanita pada kehidupan sehari-hari khususnya dalam berperasaan sesuai dengan tema yang diusung dalam video

³² Oktrigana Wirian, “Kewajiban Belajar dalam Hadis Rasulullah saw.”, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 02, No. 2 (Desember, 2017), hal. 135-136

tersebut. Menjaga akhlak dan martabat sebagai Wanita. Tidak hanya akhlak wanita saja, namun terdapat akhlak laki-laki yang seharusnya menjaga rumah tangga perempuan yang dicintainya bersama laki-laki lain. Dan yang terakhir adalah pesan Akidah yang menjadi pondasi dalam berkehidupan. Pesan Akidah yang peneliti bisa simpulkan yaitu tetap berdo'a dan percaya bahwa Allah Maha terbaik dalam segala hal kebaikan. Selalu Bertapa kepada Sang Maha Cinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ala, Cut Santi. (2020) " *Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Arafat, Gusti Yasser. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadrah* 17, (online), no. 33. Diakses tanggal 11 Januari 2023 dari <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370>.
- Arisma, Lusi Yuliana. (2022) "Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Pada Acara Bicara Cinta "Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama" Dalam Channel Youtube Puella ID Edisi 1 Agustus 2021", Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ari
- Asfar, A.M. Irfan Taufan. "Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif), 2019, Researchgate. Diakses tanggal 2 Juni 2023 dari <https://www.researchgate.net/profile/Amirfan-Asfar/publication/330337822>
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2019). *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, Jepara: Pondok Pesantren Darul Falah.
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES.
- Eriyanto, (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hajar, Ibnu. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)," *Jurnal AlKhitabah* Vol. V, (online) No. 2. Diakses tanggal 19 Desember 2022 dari <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/view/6951/5719>.
- Inayah, Shoma Noor Firda & Siti Malaiha Dewi, "Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak, dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis" At Tabsyir *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, (online), Vol. 8. No. 2 Desember . Diakses tanggal 17 Juli 2023 dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11937>
- Miftahuddin, Mochammad. "Hadits tentang Keutamaan Dakwah", OSF Preprints, (online), ([10.31219/osf.io/7bke8](https://doi.org/10.31219/osf.io/7bke8)), diakses 10 Januari 2023)
- Nur, Dalinur M. "Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya," *Wardah*, (online), no. 23. Diakses tanggal 18 Desember 2022 dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/233>
- Muh Said, Nurhidayat. (2015). "METODE DAKWAH (STUDI AL-QUR'AN SURAH AN-AYAT 125) *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No 1. Juni 2015: 78-89.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* Jakarta : PT Gramedia Widiasarana.
- Rivers, William L. et.al, (2004). *Media Massa & Masyarakat Modern*. Terjemah oleh Haris Munandar & Dudi Priatna Jakarta: Prenada Media, Edisi Kedua.

- Safi'i, Imam. (2014), "Metode Dakwah Kombes Pol Drs. KH. Masruchan Halimtar di Kepolisian Daerah Jawa Tengah" (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo).
- Salma Lailika, Adriesty and Asep Purwo Yudi Utomo, "Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?," *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 5, (online), no. 2. Diakses tanggal 19 Desember 2022 dari <http://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/70>.
- Setiadi, Erik Fahron & Alia Azmi & Junaidi Indrawadi, (2019) "Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial," *Journal of Civic Education* 2, no. 4.
- Tajibu, Kamaluddin & Abdul Salam, Muliaty Amin, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, (online) no. 3 . Diakses tanggal 18 Desember 2022 dari <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Wirian, Oktrigana. (2017) "Kewajiban Belajar dalam Hadis Rasulullah saw.", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 02, No. 2 Desember.